

PEMKOT-KANTOR PERTANAHAN JALIN KESEPAKATAN

Yogya Segera Realisasikan Bank Tanah

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya berupaya untuk merealisasikan bank tanah guna mengamankan aset milik pemerintah. Keberadaannya juga mampu menunjang upaya investasi yang akan dilakukan di Kota Yogya.

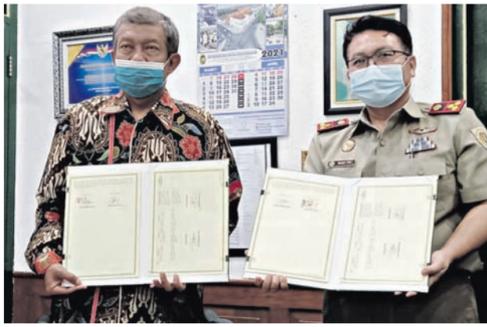
Menurut Walikota Yogya Haryadi Suyuti, langkah awal untuk membentuk bank tanah ialah memperjelas aset yang dimiliki Pemkot. "Semua aset-aset tanah Pemkot harus disertifikatkan. Kondisinya sekarang seperti apa, secara fisik bagaimana serta asal-usulnya dulu bagaimana. Semua itu harus tercatat dan terdata secara jelas," terangnya di sela penandatanganan nota kesepakatan dengan Kantor

Pertanahan Kota Yogya di kompleks Balaikota, Selasa (30/3).
Nota kesepakatan yang di-jalin Pemkot Yogya dengan Kantor Pertanahan Kota Yogya berkaitan dengan sinergi perencanaan dan program pembangunan. Kesepakatan tersebut menjadi payung hukum bagi kedua belah pihak untuk saling bekerja sama demi percepatan pembangunan. Masa berlaku kesepakatan itu pun

cukup lama yakni 60 bulan atau lima tahun.

Oleh karena itu, semua jengkal tanah milik Pemkot harus mampu tercatat dengan baik di Kantor Pertanahan Kota Yogya. Sehingga kelak tidak ada satu petak pun yang tidak bersertifikat. "Tertib aset ini harus kita jadikan keseriusan. Supaya misalnya, ke depan tidak ada persoalan seperti sertifikat ganda dan sebagainya. Apalagi kalau sudah masuk permasalahan jual beli. Makanya, aset tanah Pemkot harus tertib dan semua masuk bank tanah," imbuh Haryadi.

Dengan adanya bank tanah milik Pemkot, imbuh Haryadi, setiap investasi yang akan masuk pun bisa



Walikota Yogya dan Kepala Kantor Pertanahan Kota Yogya menandatangani nota kesepakatan.

terpetakan dengan baik. Terutama investor yang hendak bekerja sama di atas lahan milik pemerintah. Begitu juga bagi pemerintah yang hendak menginvestasikan asetnya dengan pi-

hak lain demi kepentingan publik.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogya Wahyu Handoyo, menjelaskan tahun ini pihaknya sudah mengusulkan 25

bidang tanah untuk disertifikatkan. Seluruhnya merupakan ruas jalan milik Pemkot Yogya yang selama ini digunakan untuk publik. Sesuai rekomendasi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), ruas jalan yang menjadi aset pemerintah harus memiliki bukti sertifikat. "Secara bertahap nanti semua ruas jalan yang totalnya mencapai sekitar 490an unit, akan kami usulkan," katanya.

Selain itu, dirinya pun akan segera merealisasikan bank tanah sesuai arahan walikota. Hal ini karena bank tanah selain strategis bagi kepentingan investasi, juga penting bagi pelayanan publik. Apalagi hampir setiap tahun Pemkot Yogya meng-

alokasikan pembelian tanah milik warga untuk kebutuhan ruang terbuka hijau. Meski statusnya milik Pemkot, namun lahan itu pun pemanfaatannya dan pengelolannya dikembalikan lagi ke wilayah.

Sementara Kepala Kantor Pertanahan Kota Yogya Rudi Prihantoro, mengaku siap untuk mensertifikatkan semua aset-aset milik Pemkot. Pihaknya bahkan sudah membentuk tim yang akan mempercepat penyelesaian jika dalam prosesnya ditemukan permasalahan.

"Harapannya semua aset-aset milik Pemkot Yogya bisa diamankan. Kami siap untuk itu, semua harus *clear and clean*," akunya. **(Dhi)-f**

Stikes Notokusumo Berbagi Sembako

YOGYA (KR) - Stikes Notokusumo menggelar pengabdian masyarakat pra sejahtera. Salah satunya diwujudkan dengan berbagi sembako bagi warga di sekitar kampus Bener Tegalrejo.

Pengabdian masyarakat tersebut juga bagian menyambut Dies Natalis ke-2 yang jatuh pada September mendatang. "Kami ucapkan terima kasih atas kehadiran warga di kampus Stikes Notokusumo yang mampu menerapkan protokol kesehatan," ungkap Ketua Panitia Dies Natalis ke-2 Stikes Notokusumo Prima Daniyati, di sela kegiatan, Selasa (30/3).

Dirinya berharap, aksi sosial tersebut mampu membantu dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari warga pra sejahtera. Apalagi pengabdian masyarakat juga bagian dari tanggung jawab perguruan tinggi. Dalam kegiatan tersebut masyarakat juga diberikan konseling dengan tema Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat di Masa Normal Baru.

Terdapat tiga narasumber yang dihadirkan yakni Giri Susilo Adi MKep, dr Oga Indrajaya AAK, dan Fajar Ira Juwita MFarm. Ketiganya mengupas mengenai aspek kesehatan mental atau psikis yang kerap didera masyarakat selama pandemi serta pencegahannya. Bahkan warga juga dibekali berbagai alternatif untuk menjaga daya tahan tubuh yang bisa dilakukan sehari-hari.

Sementara Lurah Bener Tegalrejo Agus Sutarto, menilai kegiatan tersebut merupakan implementasi kesepakatan bersama antara Stikes Notokusumo dengan masyarakat sekitar. Terutama menyangkut kepedulian kampus terhadap derajat kesehatan dan kesejahteraan warga. Dirinya pun berharap pengabdian masyarakat yang dilakukan perguruan tinggi tersebut dapat terus ditingkatkan. **(Dhi)-f**



Penyerahan paket sembako bagi warga sekitar Stikes Notokusumo.

Jabatan Tertentu Tak Harus 'Urut Kacang'

YOGYA (KR) - Setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peluang dan hak yang sama untuk menduduki jabatan tertentu sesuai dengan prestasi dan kompetensi yang dimiliki. Adanya sistem Merit memungkinkan siapapun untuk menduduki jabatan atau posisi tertentu, asal sesuai persyaratan. Oleh karenanya, Biro Organisasi Setda DIY menggelar sosialisasi Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan dalam lingkup Pemda DIY, di Hotel Grand Inna Maliboro, Selasa (30/3).

"Prestasi tidak harus *urut kacang* (dari yang lebih senior). Kalau punya prestasi dan memenuhi syarat, boleh saja untuk promosi dan menduduki jabatan tertentu," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji saat membuka sosialisasi Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan dalam lingkup Pemda DIY.

Hadir dalam acara itu Kepala Komisi Aparatur Sipil Negara Agus Pramusinto, Kepala BKD DIY Amin Purwani, dan Kepala Bandiklat DIY, Jarot Budi Harjo.

Baskara Aji mengungkapkan, guna mendukung visi dan misi Gubernur DIY, kelembagaan di DIY disusun berdasar Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). "Ketentuan itu pada prinsip-

nya disusun dalam rangka menata struktur atau SDM agar sesuai dengan kaidah yang ditentukan. Misalnya saja pelanggarannya, seseorang dipromosikan tapi sebetulnya tidak memenuhi persyaratan. Walaupun dia itu disukai oleh pembuat keputusan, itu tetap salah. Tidak boleh berdasar like dan dislike," tegas Baskara Aji.

Sedangkan Jarot Budi Harjo mengatakan, Pemda DIY juga berencana melakukan perampingan pada unit-unit layanan menjadi dua level. Penyederhanaan birokrasi akan dilakukan pada beberapa OPD seperti Bandiklat, Bappeda, DPAD dan beberapa OPD lainnya. **(Ria)-f**

UJI COBA PEMBELAJARAN TATAP MUKA Maksimal Dua Jam di Ruangan

YOGYA (KR) - Pemda DIY terus mematangkan persiapan uji coba pembelajaran tatap muka guna mengantisipasi adanya kasus baru. Keberadaan sekolah dan guru selaku tenaga pengajar memiliki peran penting untuk mewujudkan hal tersebut. Khususnya dalam menyiapkan fasilitas pendukung Prokes, pengaturan jadwal sampai lamanya jam belajar saat di dalam kelas.

"Saya minta kepada Disdikpora DIY maupun pihak-pihak terkait agar proses belajar mengajar di dalam ruangan kelas maksimal dua jam dulu. Kemarin saya arahkan untuk tahap awal jangan lama-lama dulu. Jadi dua jam harus keluar. Dalam dua jam di dalam ruang tertutup, itu maksimal. Begitu dua jam istirahat keluar ke tempat terbuka. Dengan model seperti itu, harapannya udara di dalam ruangan dapat berganti," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwana X di Kompleks Kepatihan, Selasa (30/3).

Sultan mengungkapkan, seandainya nanti pembelajaran tatap muka benar-benar diberlakukan akan dilakukan secara bertahap. Jadi untuk setiap sesinya diatur maksimal dua jam dulu, sambil melihat kondisi dan perkembangan yang ada di lapangan. Pengertiannya saat uji coba pembelajaran tatap muka jangan langsung dilakukan secara penuh. Saat ini Disdikpora DIY telah menunjuk sejumlah SMA dan SMK yang akan melaksanakan uji coba pembelajaran tatap muka pada April mendatang.

"Nanti kita lihat dulu dari kondisi dua jam itu seperti apa. Adapun untuk konsep atau materi pembelajaran terserah isinya seperti apa, tanya jawab sama murid atau apa," ungkapnya. Saat ini penambahan kasus baru di DIY masih tergolong masih fluktuatif. Untuk itu Pemda DIY memilih melaksanakannya pembelajaran tatap muka secara bertahap dan hati-hati. **(Ria)-f**

Pengaruh PPKM Mikro dan Vaksinasi Menjadi Kunci Utama Pengendalian Covid-19 di Indonesia



Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto.

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyampaikan optimisme bahwa seluruh indikator pengendalian Covid-19 sudah menunjukkan perkembangan positif dalam sebulan terakhir. Terutama sejak dijalankannya Program Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro dan Program Vaksinasi untuk tenaga kesehatan, lansia, dan pelayanan publik.

Secara rinci, Menko Airlangga memaparkan, per 25 Maret 2021 jumlah akumulatif kasus konfirmasi positif Covid-19 sebanyak 1.482.559 orang, positivity rate harian nasional 11,49%, kasus aktif nasional 8,45% (kasus aktif dunia 17,06%), case fatality rate (CFR) nasional 2,70% (CFR dunia 2,20%), serta recovery rate (RR) nasional 88,85% (RR dunia 80,74%).

"Penurunan kurva kasus aktif nasional, baik secara jumlah maupun persentasenya, dan peningkatan tingkat kesembuhan, merupakan pengaruh positif dari pelaksanaan PPKM Mikro dalam 10 pekan," jelasnya.

Pada perpanjangan PPKM Mikro periode 23 Maret s.d. 5 April 2021 telah ditambah provinsi yang harus menerapkannya, yaitu Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah,

Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, dan Nusa Tenggara Barat.

"Ke depannya (PPKM Mikro) tentu akan terus kita tingkatkan dan sesuai arahan Presiden Joko Widodo bahwa kriterianya akan diperketat lagi. Selain itu, PPKM Mikro akan terus ditambahkan kewilayahannya, maka setelah 5 April akan ditambahkan lima provinsi lagi berdasarkan data-data yang ada," katanya saat memberi keterangan pers terkait hasil Rapat Terbatas mengenai Penanganan Pandemi Covid-19 dan Tindak Lanjut Program Vaksinasi, di Istana Negara, Jumat (26/3).

Tembus 10 Juta
Selanjutnya, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menuturkan bahwa Program Vaksinasi akan menembus 10 juta orang penerima vaksin, sehingga kecepatan harian dari tenaga vaksinasi di Indonesia sudah mendekati 500 ribu penyuntikan per hari. Diharapkan pada akhir Maret sampai April, yang nanti akan tersedia vaksin sekitar 15 juta dosis per bulannya, kecepatan penyuntikannya akan bisa disesuaikan.

Melalui proyeksi dari hasil regresi data 3 minggu terakhir, diprediksi sampai akhir Juni 2021 akan tercapai sebanyak 77.193.705 suntikan. Sementara, total suplai vaksin sam-

pai Juni 2021 diproyeksi sebesar 92.734.971 dosis. Untuk Vaksin Gotong Royong (Sinopharm) diharapkan akan dapat dimulai digunakan untuk Program Vaksinasi pada April 2021, dan akan segera diundangkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Petunjuk Teknis Vaksinasi.

"Arahan Presiden, ini harus kita cari titik kesimbangannya, supaya kita tidak kehilangan momentum dari hasil yang sudah bagus atau penurunan (kasus aktif) karena Program PPKM Mikro dan Vaksinasi. Jadi diharapkan (kasus aktif) kita terus turun dan tidak mengalami lonjakan kembali seperti yang terjadi di Eropa," ujarnya.

"Semua Kepala Daerah dan tenaga kesehatan juga harus fokus memberi vaksinasi kepada para lansia, guna mengurangi CFR, sebab kasus meninggal dunia lebih banyak mereka yang berusia lanjut (di atas 60 tahun). Jika sebagian besar lansia sudah divaksinasi, diharapkan akan terjadi penurunan kasus fatal secara maksimal. Selain itu, kepada semuanya yang sudah divaksinasi, tolong tetap jalankan Protokol Kesehatan 3M. Karena kita tetap bisa terkena, walaupun tidak akan parah, serta masih bisa menularkan kepada orang lain yang belum divaksin," tutupnya. (*)

REST IN PEACE



Telah pulang ke rumah Bapa di Surga hari Minggu, 28 Maret 2021 pk. 13.07 WIB di RS. Panti Rapih Yk. Adik, Ayah, Suami, Kakek kami tercinta :

林宝琨 (AGUNG UTOMO)

Usia 69 Tahun

Jenazah disemayamkan di Rumah Jl. Gandekan no 27, Yogyakarta dan akan dimakamkan pada hari Kamis, 01 April 2021 di Gunung Sempu 2, Yogyakarta. Berangkat dari rumah pukul 09:00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Istri : 陈慧珍 (Tjhin Fie Tjen)

Anak :

- 林富孝 (Guruh Utomo / Afuk) 何秀情 (Ika Octavia)
- 林富贵 (Dwi Wantoro Utomo / Akwe) 陈丽美 (Mimie Marlina)
- 林荣华 (Kartika Utomo / RongRong) 赖万安 (James Willson Willianto)

Cucu :

- 林琦清 (Raymond Lim Utomo) 林琦善 (Nicholas Steven Lim)
- 林琦亮 (Justin Alden Lim Utomo) 赖琦恩 (Reizl Rosalie Willyanto)

Kakak :

- 林木枝 (Edi Sutomo Wibisono) † 吴玉卿 (M. Yulianti Wibisono)
- 林宝泉 (Bambang Soekotjo) 薛乘华 (Sriwijayanti Soekotjo) †
- 林爱珠 (Ratnasari Soepomo)
- 游素兰 (Nila Widjaja)
- 林宝琛 (Liman Utomo) 薛水娘 (Sri Yuniawati)
- 林宝琅 (Soepono) 林爱莉 (Elly Soepono)
- 林宝璋 (Kuntjung Tamara) 林碧英 (Carin Lim)

Ponakan :

- Ika Irawati, Idayani, Kristina, Agus Sumbogo †, Rachel V. Wibisono, Christian Wibisono, Alex Wibisono Budi utomo
- Ika Megawati, Bakoh Utomo, Danang Utomo
- Tirta Adiwijaya Soepono, Bayu Adiwijaya Soepono, Surya Adiwijaya Soepono
- Treasuri Puspita Tamara, Bagus Nagataruna Putra Tamara, Rudolph Arya Baruna Putra Tamara

Beserta Segenap keluarga dan famili